

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. **Terdapat perbedaan** kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tipe *Quantum Learning*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Learning* pada materi program linier di SMA Negeri 1 Air Joman.
2. **Tidak terdapat perbedaan** kemampuan Berpikir Kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tipe *Quantum Learning*. Secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) **tidak lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Learning* pada materi program linier di SMA Negeri 1 Air Joman.
3. **Terdapat perbedaan** kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tipe

*Quantum Learning*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Learning* pada materi program linier di SMA Negeri 1 Air Joman.

## B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen I yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas eksperimen II yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Learning*.

Pada kelas eksperimen I, seluruh siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Pada pembelajaran ini setiap siswa dituntut untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan saling bertukar pikiran. Setiap kelompok diberikan permasalahan yang harus disesuaikan masing-masing kelompok. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi mencari jawaban sekreatif mungkin dan memberikan simpulan dari masalah yang diberikan kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas Sedangkan pada kelas eksperimen II, pada pembelajaran ini masing-masing siswa diberikan satu buah soal kemudian setiap siswa mencari jawabannya sekreatif mungkin setelah itu siswa mempresentasikan hasil jawaban tersebut dengan semangat. Kesimpulan

pertama dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tipe *Quantum Learning*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Quantum Learning* pada materi program linier di SMA Negeri 1 Air Joman.

Hasil kesimpulan kedua menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tipe *Quantum Learning*. Secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) **tidak lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Learning* pada materi program linier di SMA Negeri 1 Air Joman.

Hasil kesimpulan ketiga menyatakan bahwa Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tipe *Quantum Learning*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) **lebih baik** daripada siswa yang

diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Learning* pada materi program linier di SMA Negeri 1 Air Joman .

Namun penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan melihat kemampuan siswa sangat disarankan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif, efisien dan memiliki daya Tarik. Model pembelajaran yang telah disusun dan dirancang dengan baik membuat siswa terlibat aktif dalam suasana pembelajaran serta membuat tercapainya tujuan pembelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LMHD (Lembar Materi Hasil Diskusi) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran seharusnya lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan siswa yang aktif dalam pembelajaran akan mendorong siswa menemukan pengalaman baru dalam belajar sehingga lebih dapat meningkatkan kemampuan siswa.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik untuk

mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika.

5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam penelitian meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN